

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 2, Nomor 1, Februari 2024****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10676413)****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10676413>**

Perancangan Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Kantor Wali Kota Palembang

Ahmad Adib Pratama¹, Sri Rahayu²¹²UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia*Email korespondensi: adibpratama80@gmail.com¹, sri@admin.com²

Abstrak

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini telah merasuk ke dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan sekolah, kantor, pusat perbelanjaan, dan sebagainya. Pemanfaatan sistem komputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai pekerjaan. Namun, di Kantor Wali Kota Palembang, proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) masih menggunakan aplikasi Microsoft Word dan Excel, menyebabkan berbagai kendala seperti kesalahan input data dan pemborosan waktu. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi yang dapat memudahkan proses pembuatan SPPD. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk merancang sistem informasi berbasis web yang memungkinkan pembuatan dan penyimpanan data SPPD secara sistematis, serta mempermudah pemberian perintah perjalanan dinas tanpa harus menggunakan metode manual. Batasan studi kasus ini meliputi perencanaan website SPPD, penginputan data oleh admin SDM, dan penyerahan laporan SPPD kepada pimpinan divisi. Permasalahan yang difokuskan adalah perancangan aplikasi online SPPD di Kantor Wali Kota Palembang, yang mencakup proses pembuatan surat perintah perjalanan dinas, surat permohonan perjalanan dinas, penghitungan biaya, pembuatan laporan, dan pengiriman. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan informasi SPPD, memperbaiki struktur dan penyimpanan data, serta memudahkan akses laporan secara online bagi pegawai dan pimpinan. Secara keseluruhan, pengembangan sistem informasi SPPD ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, hemat biaya, dan hemat waktu dalam proses pembuatan serta penyimpanan data SPPD di Kantor Wali Kota Palembang. Dengan adanya sistem ini, diharapkan jadwal perjalanan dinas menjadi lebih terstruktur, proses pengolahan data menjadi lebih efisien, dan informasi dapat diakses secara lebih mudah dan cepat oleh semua pihak yang terkait.

Kata kunci: *Surat Perjalanan Dinas, Kantor Wali Kota, Perancangan*

Article Info

Received date: 15 January 2024

Revised date: 20 Januari 2024

Accepted date: 10 February 2024

PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini, segala aspek kehidupan telah terkomputerisasi, termasuk di sekolah, kantor, dan pusat perbelanjaan. Sistem komputerisasi diharapkan dapat mempermudah berbagai aktivitas manusia. Namun, di Kantor Wali Kota Palembang, proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) masih dilakukan secara manual dengan menggunakan aplikasi Microsoft Word dan Excel. Hal ini mengakibatkan kesalahan pengetikan, pemborosan kertas, dan penundaan dalam proses kerja. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi yang dapat memudahkan proses pembuatan SPPD. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk merancang sistem informasi berbasis web yang memungkinkan pembuatan dan penyimpanan data SPPD secara sistematis, serta mempermudah pemberian perintah perjalanan dinas tanpa harus menggunakan metode manual.

Batasan studi kasus ini meliputi perencanaan website SPPD, penginputan data oleh admin SDM, dan penyerahan laporan SPPD kepada pimpinan divisi. Permasalahan yang difokuskan adalah perancangan aplikasi online SPPD di Kantor Wali Kota Palembang, yang mencakup proses pembuatan surat perintah perjalanan dinas, surat permohonan perjalanan dinas, penghitungan biaya, pembuatan laporan, dan pengiriman. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan informasi SPPD, memperbaiki struktur dan penyimpanan data, serta memudahkan akses laporan secara online bagi pegawai dan pimpinan. Dengan demikian,

pengembangan sistem informasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses administratif di Kantor Wali Kota Palembang dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

METODE

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem informasi SPPD di Kantor Wali Kota Palembang meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Langkah awal adalah melakukan studi literatur untuk memahami secara mendalam tentang sistem informasi SPPD yang telah ada, teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem, serta masalah-masalah yang mungkin dihadapi dan solusi yang telah diajukan oleh penelitian terdahulu.

2. Analisis Kebutuhan

Melakukan analisis terhadap kebutuhan dan persyaratan sistem, baik dari perspektif pengguna maupun organisasi. Hal ini mencakup wawancara dengan pengguna potensial sistem, pemetaan proses bisnis yang terkait dengan pembuatan dan manajemen SPPD, serta identifikasi masalah yang perlu diatasi.

3. Perancangan Sistem

Membuat perancangan sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan, termasuk perancangan basis data, antarmuka pengguna, alur kerja sistem, dan fitur-fitur yang dibutuhkan. Perancangan ini dapat menggunakan metode seperti Diagram Alir Data (DFD), Entity-Relationship Diagram (ERD), dan Wireframe untuk antarmuka pengguna.

4. Pengembangan

Tahap ini melibatkan pembangunan sistem berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pengembangan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknologi dan bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan, seperti HTML, CSS, JavaScript untuk bagian frontend, dan PHP, Python, atau Java untuk bagian backend.

5. Uji Coba dan Evaluasi

Setelah pengembangan selesai, sistem perlu diuji coba untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Uji coba dapat dilakukan dengan teknik black-box testing dan white-box testing. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap efektivitas dan efisiensi sistem dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

6. Implementasi dan Pelatihan

Setelah uji coba dan evaluasi selesai, sistem siap untuk diimplementasikan di Kantor Wali Kota Palembang. Proses implementasi meliputi instalasi sistem, migrasi data, dan pelatihan bagi pengguna yang akan menggunakan sistem baru. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna memiliki pemahaman yang cukup untuk menggunakan sistem dengan efektif.

7. Pemeliharaan dan Pengembangan Lanjutan

Setelah sistem diimplementasikan, perlu dilakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan kinerja sistem tetap optimal dan memperbaiki bug yang mungkin muncul. Selain itu, pengembangan lanjutan juga dapat dilakukan untuk menambahkan fitur baru atau meningkatkan fungsionalitas sistem sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi.

Metode penelitian ini akan memungkinkan pengembangan sistem informasi SPPD yang sesuai dengan kebutuhan Kantor Wali Kota Palembang dan memberikan solusi yang efektif terhadap masalah yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Sistem

Pada perancangan system ini akan dijelaskan mengenai diagram cara kerja system usulan, diagram konteks, DFD, dan ERD. Dari penjelasan diagram-diagram tersebut maka akan diketahui bagaimana gambaran atau prosedur cara kerja sistem tersebut. Sistem ini akan dibangun pada Kantor Wali Kota Palembang guna membantu pekerjaan para pegawai khususnya di bidang pembuatan SPPD.

Sistem ini nantinya akan digunakan untuk membantu dalam pembuatan SPPD yang masih bersifat manual menjadi sistematis dan terstruktur. Sistem ini akan ditempatkan di divisi SDM dengan

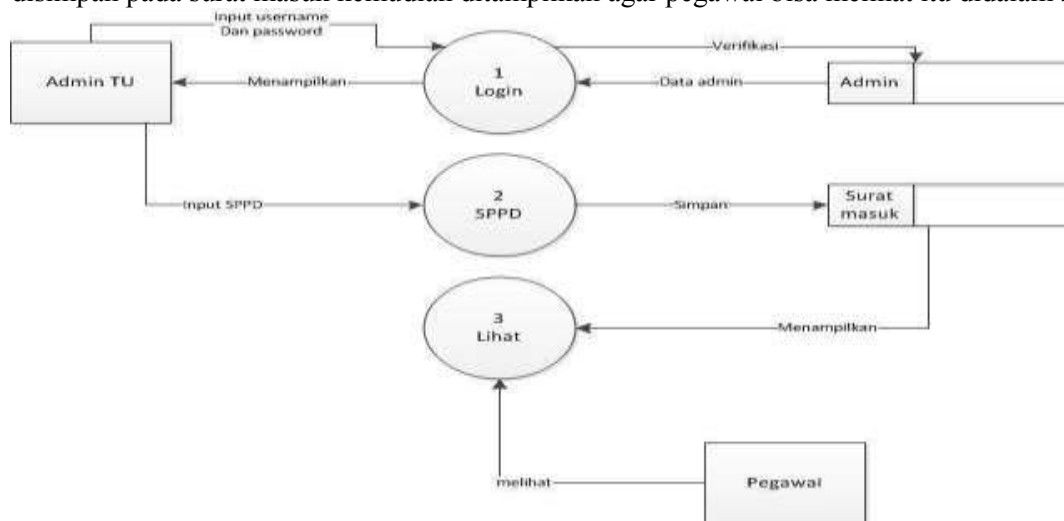
pimdiv dapat melihat laporan dari pembuatan SPPD tersebut, dan tugas staff atau pegawai hanyalah melihat data SPPD yang terdapat didalam system.

Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu dengan yang lain dengan aliran dan penyimpanan data. Dimana pada data flow diagram pada sistem informasi *Surat Perintah Perjalanan Dinas* terdapat 2 level, yaitu level 1 dan level 2.

Data Flow Diagram Level 1

Pada alur data kali ini dijelaskan proses login pada SPPD, dimana terdapat 2 aktor dan login, SPPD, dan lihat. Admin masuk kedalam system dengan memasukkan username dan password kemudian di verifikasi oleh system dan ditampilkan kepada admin, lalu admin menginput SPPD dan disimpan pada surat masuk kemudian ditampilkan agar pegawai bisa melihat itu didalam system.

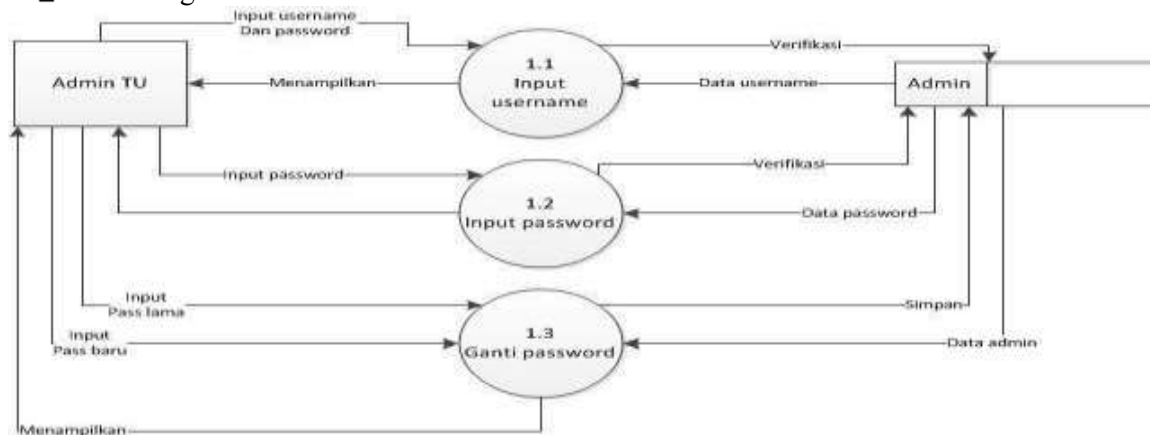


Gambar 2 Data Flow Diagram Level 1 Aplikasi SPPD

Data Flow Diagram Level 2

Pada *data flow diagram* level 2 ini menjelaskan detail dari proses-proses yang ada pada DFD level 1. Dimana terdapat 2 gambar yaitu gambar pertama merupakan proses login dan gambar ke 2 merupakan gambar proses SPPD. Pada gambar pertama dijelaskan bahwa proses login pertama-tama melalui admin yang menginput username dan password kemudian system akan verifikasi apakah itu merupakan admin atau bukan. Apabila admin, maka admin dapat hak akses untuk mengganti password dan data akan ditampilkan kepada admin apabila telah berhasil.

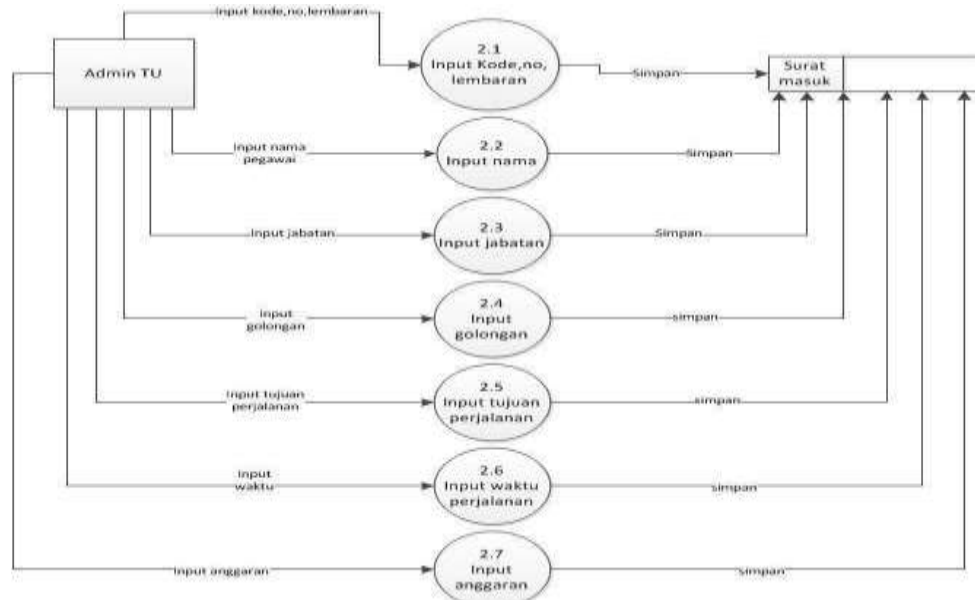
□ Proses Login



Gambar 3 DFD Level 2 Proses Login

Pada proses SPPD ini dijelaskan bagaimana seorang admin menginput data untuk pembuatan SPPD. Dimana admin menginput setiap atribut yang diperlukan dalam pembuatan SPPD, seperti menginput nama, jabatan, golongan, tujuan, waktu, dan anggaran. Inputan ini akan masuk atau tersimpan didalam surat masuk yang ada pada system.

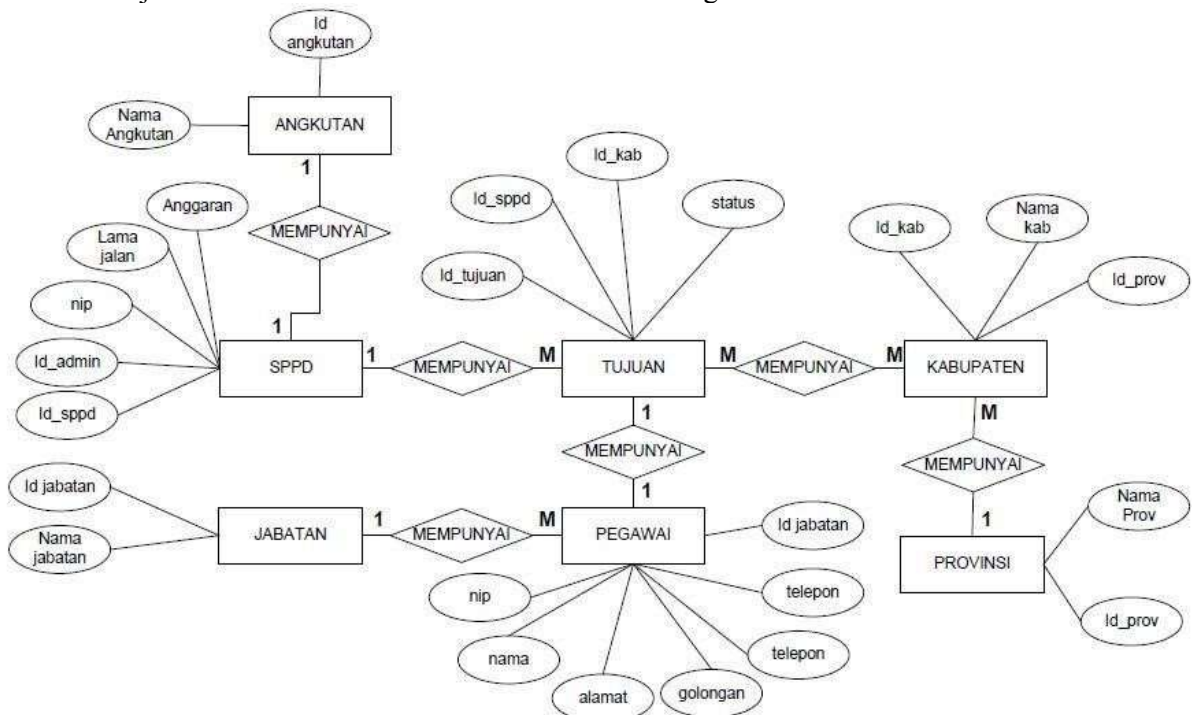
□ Proses SPPD



Gambar 4 DFD Level 2 Proses SPPD

Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Berikut adalah rancangan ERD pada sistem informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada Kantor Wali Kota Palembang.



Gambar 5. Perancangan ERD Aplikasi SPPD

Kendala

Pada dunia yang semakin modern ini, setiap perusahaan sudah menggunakan system komputerisasi sebagai penunjang pekerjaan di masing-masing perusahaan. Begitu pula pada Kantor Wali Kota Palembang dimana telah memakai komputerisasi di setiap aspek pekerjaan pada masing-masing divisi.

Khususnya di divisi SDM (Sumber Daya Manusia) memiliki pekerjaan yang berhubungan tentang seluruh karyawan Bank Sulut. Mereka mengatur semua keperluan karyawan mulai dari perekrutan, kompensasi, tunjangan, cuti, pelatihan, mutasi bahkan sampai melakukan perjalanan dinas. Perjalanan dinas di Kantor Wali Kota Palembang memang telah memakai system yang terkomputerisasi, namun hal ini masih termasuk manual dimana saat pembuatan SPPD hanya menggunakan MS. Word atau MS. Excel. Pada saat ada karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas, namanya langsung diganti pada lembar SPPD di MS. Word tanpa ada jadwal atau system yang terintegrasi sehingga saat terjadi pergantian karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas, para admin SDM harus membuang surat SPPD yang lama dan mengganti dengan yang baru.

SPPD juga harus memiliki info mengenai Direksi yang memberikan perintah perjalanan dinas, namun dalam hal ini masih manual dimana harus adanya memo dan surat untuk hal ini. Karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas pun tidak bisa mendapatkan informasi terlebih dahulu daerah mana yang akan dituju.

Masalah dana pun menjadi persoalan dimana setiap pembuatan SPPD harus menyertakan nota yang dibuat berdasarkan perhitungan berapa lama perjalanan dinas berlangsung dan apa saja yang diperlukan dalam perjalanan dinas tersebut.

Hal ini tidaklah efisien dimana mengingat waktu yang terbuang serta penggunaan kertas yang berlebihan apabila terjadi kesalahan pada SPPD yang dibuat. Serta kurangnya ketepatan informasi yang ada, memungkinkan terjadi keterlambatan dalam melakukan perjalanan dinas.

Pemecahan

Untuk menanggulangi hal tersebut, dalam hal ini penulis menemukan suatu cara melalui perancangan sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas berbasis web. Dimana system ini bertujuan untuk memperbaiki cara pembuatan SPPD yang masih bersifat manual di PT. Bank Sulut.

Sistem ini nantinya akan memiliki beberapa aspek standar yang ada pada setiap web informasi, dimana pada system ini akan terdapat halaman login, form input data pegawai, form input data user, data SPPD, data jabatan, data pegawai, data provinsi, data kabupaten dan data pejabat direksi. Pada keseluruhan system ini memiliki kegunaan yang besar bagi pembuatan SPPD, untuk itu system ini nantinya akan diberikan kepada divisi SDM sebagai divisi yang mengurus semua hal yang berhubungan dengan semua karyawan termasuk pembuatan SPPD.

Pembuatan database sebagai tempat penyimpanan data yang akan diinput. Sistem ini akan dioperasikan oleh admin bagian SDM, dimana admin bertugas untuk menginput setiap data Direksi, karyawan, provinsi dan kabupaten agar pada saat pembuatan SPPD terdapat data yang jelas dan akurat tentang apa saja yang dibutuhkan. Sehingga pembuatan SPPD ini menjadi terstruktur dan sistematis.

Sistem ini juga akan dilengkapi dengan laporan biaya SPPD yang akan menjadi online tanpa harus membuatnya secara manual. Proses verifikasi juga akan disertakan pada system ini agar untuk mencegah terjadinya pemalsuan SPPD. Sistem ini dapat membantu pencarian data para pegawai juga bisa menjadi tempat penyimpanan data setiap SPPD yang telah keluar agar pada saat diperlukan dapat diakses kembali sesuai kebutuhan yang diperlukan, perhitungan biaya akan disesuaikan dengan jauh dekatnya daerah yang akan dituju.

Sistem ini akan terus diperhatikan oleh admin tapi juga akan di perhatikan oleh pimpinan divisi setiap pekerjaan pembuatan SPPD. Perancangan system ini dapat membantu dalam proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) di Kantor Wali Kota Palembang Agar bisa mempermudah efektifitas kinerja pembuatan Surat Perintah Dinas (SPPD) dengan lebih mudah, hemat biaya, dan hemat waktu. Dibawah ini akan dijelaskan proses pembahasan sistematika tentang apa saja yang akan terdapat pada system ini.

Pembahasan Sistem

Sistem Informasi surat perintah perjalanan dinas pada Kantor Wali Kota Palembang Berbasis Web yang telah dirancang ini akan dijelaskan dengan pembahasan secara umumnya yaitu mulai halaman form input dan hasil laporan dari sistem.

Halaman Login

Halaman pertama kali sebelum user masuk ke dalam sistem adalah halaman login, halaman login ini dirancang supaya user yang menggunakan sistem adalah user yang berhak dalam menginput data. Halaman dapat diakses jika seorang user telah mendaftar sebagai operator atau administrator di Kantor Wali Kota Palembang Divisi SDM. Sistem pendaftaran user dilakukan oleh admin, dengan mengakses form data user. Halaman ini hanya dapat diakses oleh user yang memiliki status admin. Dan seorang admin hanya dapat menambah dan menghapus data user yang menggunakan sistem ini. Jika user telah masuk ke sistem maka user dapat mengolah data dengan mengakses menu sistem informasi.

Form Input Data User

Pada sistem ini akan terdapat halaman form input data user yang berfungsi tempat menginput data user. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level administrator. Data yang diinput adalah username, password dan level. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit di masing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik button hapus.

Form Input Data SPPD

Pada sistem ini akan terdapat pula halaman form input data SPPD dimana halaman ini berfungsi sebagai tempat penginputan data surat perintah perjalanan dinas atau SPPD. Form ini nantinya hanya akan dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah No.SPPD, id_pejabat, nama pegawai, lama perjalanan, berangkat dari, tujuan ke, anggaran, tanggal perjalanan, maksud, beban dan jenis transportasi. Untuk menyimpan user admin akan mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit yang pasti akan diletakkan pada form ini. Pada system ini akan terdapat menu utama yang terdiri atas *link* ke form input data jabatan, input data pegawai, input data provinsi, input data kabupaten, input data SPPD, input data user dan laporan data SPPD.

Form Input Data Jabatan

Pada sistem ini juga akan terdapat form input data Jabatan yang berfungsi tempat menginput data jabatan pegawai. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah nama jabatan saja. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik hapus.

Form Input Data Pegawai

Nantinya juga akan terdapat form input data Pegawai yang berfungsi tempat menginput biodata pegawai. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah Nip, Nama, Alamat, Golongan, Telepon dan jabatan.

Form Input Data Provinsi

Pada sistem ini terdapat form input data provinsi yang berfungsi tempat menginput data provinsi. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah nama provinsi saja. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik tombol hapus.

Form Input Data Kabupaten

Pada sistem ini terdapat form input data kabupaten yang berfungsi tempat menginput data kabupaten yang nantinya akan di tuju oleh pegawai yang mendapat SPPD. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah nama kabupaten dan provinsi. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada

table. Untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik button hapus.

Form Input Data Pejabat

Pada sistem ini terdapat form input data pejabat yang berfungsi tempat menginput data pejabat yang memberi perintah. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah nama pejabat. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dan untuk menghapus sama dengan cara yang diatas.

Laporan Data SPPD Pegawai Kantor Wali Kota Palembang

Pada sistem ini juga akan disertakan laporan data SPPD yang berfungsi sebagai hasil rekap pegawai yang melakukan perjalanan dinas. Laporan ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang ditampilkan adalah nama kabupaten dan provinsi. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table. Untuk melakukan pengeditan dan penghapusan akan digunakan cara yang sama seperti penjelasan diatas.

SIMPULAN

Kesimpulan dari laporan adalah rancangan sistem informasi SPPD di Kantor Wali Kota Palembang berbasis web bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengolahan informasi SPPD. Sistem ini memungkinkan pembuatan SPPD menjadi terstruktur dan penyimpanan data lebih sistematis, serta mempublikasikan informasi online untuk akses yang lebih mudah. Saran untuk pengembangan meliputi penggunaan PHP dan MySQL, serta perluasan partisipasi dari Kantor Wali Kota Palembang. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan sistem informasi SPPD dapat memberikan manfaat optimal bagi kinerja administrasi di kantor tersebut.

REFERENSI

- Adriansyah, M. R., & Suhartono, D. (2018). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Dengan Metode Rapid Application Development (RAD). **Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)**, 5(4), 281-289.
- Al-Basthami, S., Alqahtani, M., & Alqurashi, A. (2020). Development of E-SPPD (Electronic Travel Orders) Application for Government Institutions. In **2020 International Conference on Computer, Information and Telecommunication Systems (CITS)** (pp. 1-6). IEEE.
- Fauzi, A., & Utomo, S. B. (2021). Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Berbasis Web di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka Tengah. **Jurnal Sistem Informasi Bisnis**, 7(2), 170-181.
- Hidayat, R., & Ramadhan, M. (2019). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Pada Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. **Jurnal Sistem Informasi**, 4(2), 181-188.
- Kusnandar, E., & Adhy, S. H. (2019). Perancangan Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor). **Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)**, 6(3), 271-279.
- Nasution, A. R., & Putra, R. A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Berbasis Web Di Kantor Pusat Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Utara. **Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)**, 7(3), 336-345.
- Rachman, A. F., & Hidayatullah, A. (2019). Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Berbasis Web Dengan Framework Laravel. **Jurnal Teknik Informatika (JATI)**, 7(2), 103-112.
- Sutaryatno, A., & Lestari, E. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Pada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. **Jurnal Telematika Dan Informatika**, 12(1), 51-60.
- Wahyudi, A., & Saefullah, K. (2021). Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Berbasis Web Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Bandung. **Jurnal Ilmu Komputer Dan Informasi**, 14(1), 47-57.

Yulianto, T., & Darmawan, A. (2020). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi). *Jurnal Manajemen Dan Informatika (JAMI)*, 7(1), 46-53.